

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan kali ini, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung adapun masalah yang diteliti merujuk kepada fokus masalah yang tertera pada bab sebelumnya “Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Islami di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung”. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan data tentang pembahasan masalah pada focus permasalahan sebagai berikut:

Manusia memiliki karakter yang berbeda-beda yang unik baik, secara psikologis berupa psikologis berupa sifat ramah, sabar, disiplin, tanggung jawab. Dari segi fisik seperti bentuk tubuh yang dimiliki berbeda-beda ada yang gemuk, ada yang kurus, ada yang memiliki wajah oval, ada yang memiliki wajah bulat dan sebagainya. Sehingga dalam pengembangan manusia dapat mempengaruhi sifat atau karakter. Dalam hal ini tidak terlepas dari beberapa proses yang dapat mendorong siswa untuk dapat berperilaku baik.

Karakter yang baik harus ditanamkan sejak dini karena ketika masih dini anak akan mudah memahami, mempelajari bahkan menghafalkan. Dalam dunia pendidikan semua mengetahui tugas guru bukan hanya mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan saja kepada siswa tetapi juga

lebih dari itu yakni menanamkan karakter baik kepada siswa agar tercapailah kepribadian yang baik. Diantara karakter tersebut adalah karakter religius. Diantara karakter yang baik tersebut adalah beriman dan bertaqwa, cinta tanah air dan bangsa serta memiliki toleransi terhadap sesama. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Koliq Nawawi selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung bahwa :

Di MI sini itu sudah ada konsep mbk untuk menanamkan pendidikan karakter, seperti yang anda ketahui disetiap sudut sekolah terdapat tulisan-tulisan yang mengajak siswa untuk berbuat baik, selain tulisan anak-anak kelas 1 dujelaskan beberapa kegiatan keagamaan dari guru kelas. Disekolah sini semua pendidikan karakter diajarkan sejak dini, yaitu sejak mulai masuk dikelas 1.¹



Gambar 4.1 Tulisan-tulisan disudut-sudut tembok²

Dari pernyataan yang diberikan saat peneliti melakukan observasi memng benar adanya bawasanya ada tulisan-tulisan yang terdapat di di sudut-sudut dinding yang mengajak siswa untuk berbuat baik secara tidak langsung.³

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat baik untuk ditanamkan

¹ Wawancara dengan Pak Koliq Nawawi selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kepala sekolah , tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

² Dokumentasi tulisan di sudut-sudutdinding 4 Februari 2020

³ Observasi tulisan-tulisan di sudut –sudut dinding 4 Februari 2020

sejak dini. Pendidikan karakter diajarkan pada kelas rendah yaitu kelas satu sampai kelas tiga dan kelas tinggi yaitu kelas empat sampai kelas enam. Karena pendidikan karakter dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik. Pada dasarnya pendidikan karakter dapat dibentuk tidak hanya dilingkungan keluarga dan masyarakat tetapi juga dilingkungan sekolah.

Begitu pula dalam sebuah kegiatan dilembaga, pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan setiap guru berusaha agar dapat membentuk karakter anak sejak dini, agar mereka mempunyai karakter yang bagus serta baik dan tertanam dipikiran mereka sampai dewasa. Dalam hal ini sudah menjadi tugas guru sebagai pendidik. Seperti yang telah dikatan Pak Koliq selaku kepala madrasah

Pendidikan Karakter itu sangat perlu untuk ditanamkan, pendidikan karakter adalah keutamaan yang dapat menentukan keberhasilan anak. Disekolah pendidikan karakter sangat ditekankan pada peserta didik, pihak sekolah baik guru maupun karyawan sangat optimal dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Ya karena dengan pembiasaan maka anak akan terbiasa dan tidak memiliki beban untuk apa yang dikerjakan.⁴

Dapat dilihat dari pernyataan Bu Suproh selaku bidang kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur ;

Semua karakter harus ditanamkan sejak dini agar siswa mengerti, lalu siswa tahu manfaatnya, keistimewanya serta mau melakukan tanpa ragu walaupun besok punya anak maka dia akan mengajarkan demikian.⁵

⁴ Wawancara dengan Pak Koliq Nawawi selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kepala sekolah , tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

⁵ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di kelas sekolah , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan sejak dini karena untuk bekal siswa dimasa remaja ataupun kelak dia punya anak. Kalaupun siswa sudah mengerti apakah yang dikerjakan itu bermanfaat siswa akan melakukannya tanpa ragu dan dengan mengajarkan sepenuh hati.

Penanaman pendidikan karakter sangat banyak dan beragam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor khususnya karakter religius. Karakter religius adalah usaha pendidik yang menanamkan nilai-nilai islami kepada peserta didik. Pendidikan karakter religius dikerjakan mulai pagi hari hinggamejelang siang hari. Semua dikerjakan oleh siswa dan didampingi guru kelas masing-masing. Dapat dilihat dari pernyataan Pak Koliq selaku kepala sekolah

Sebenarnya banyak mbk karakter religius yang ditanamkan disini, ada mencium tangan bapak ibu guru, berdoa sebelum makan, berdoa sebelum pelajaran, membaca istiqosah, membaca yasin tahlil, membaca akbar janji, membaca asmaul husna, membaca istiqfar, membaca juz amma untuk kelas rendah dan tartil qur'an untuk kelas tinggi. Semua harus dilakukukan selama satu minggu dan berganti-ganti. Selain itu ada shalat dhuha berjamaah dan salah dhuhur berjamaah. Untuk shalat dhuha berjamaah itu tergantung guru kelas masing-masing dan untuk shalat dhuhur berjamaah itu setentak tapi dibagi menjadi dua sesi sesi pertama jam 12.00 untuk kelas rendah dan sesi kedua jam 13.00 untuk kelas tinggi.⁶

⁶Wawancara dengan Pak Koliq Nawawi selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor di ruang kepala sekolah , tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00



Gambar 4.2 siswa bersalaman ketika memasuki gerbang sekolah dan berdoa sebelum pelajaran⁷

Dari penjelasan diatas bawasanya memang benar adanya banyak penanaman pendidikan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan islami salah stunya yaitu siswa menghormati guru dengan cara berjabat tangan dan mencium tangan guru ketika akan memasuki gerbang sekolah memasuki gerbang dan siswa berdoa ketika akan melakukan pembelajaran.⁸

MI Tarbiyatul Islamiyah juga ikut memperingati serta melaksanakan hari besar yang dilaksanakan setiap tahun sekali dengan melibatkan siswa-siswanya. Acara tersebut biasanya diperingati dalam serangkaian acara yang disusun secara terstruktur dan juga membutuhkan waktu yang agak lama. Guna untuk memperkenalkan pada peserta didik.

Jadi memang sekolah ini rutin mbk melaksanakan kegiatan islami kegiatan islami seperti hari besar, karena apa yak arena untuk memperkenalkan kepada siswa agar siswa tahu oh ini yang namanya qurban, oh ini yang namanya mauled nabi. Jadi siswa

⁷ Dokumentasi penanaman pendidikan karakter religius 4 februari 2020 pukul 06.45 -07.00

⁸ Observasi penanaman pendidikan karakter religius 4 februari 2020 pukul 06.45 -07.00

tahu bukan hanya tahu tapi mengerti kapan akan melakukan kegiatan tersebut.⁹



Gambar 4.3 Pelaksanaan maulid nabi di MI TarbiyatulIslamiyah Tengger Tulungagung¹⁰

Untuk kegiatan hari besar islam ketika peneliti mendapatkan satu dokumentasi salah satunya yaitu melakukan maulid nabi memang benar adanya di MI Tarbiyatul islamiyah secara teratur melaksanakan hari besar islami.¹¹

Dikelas IV melakukan banyak pembiasaan religius seperti doa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, tawasul pendiri NU, bapak atau ibu guru dan wali murid, asmaul husna, tartil al-qur'an, fasolatan, yasin tahlil, akbar janji, istoghosah, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah. Dan itu semua dilaksanakan sesuai jadwal.

Dikelas IV melakukan banyak pembiasaan religius seperti doa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, tawasul pendiri NU, bapak atau ibu guru dan wali murid, asmaul husna, tartil al-qur'an, fasolatan, yasin tahlil, akbar janji, istoghosah, sholat dhuha, sholat berjamaah.¹²

⁹ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

¹⁰ Dokumentasi penanaman pendidikan karakter religius 4 februari 2020 pukul 06.45 -07.00

¹¹ Dokumentasi penanaman pendidikan karakter religius 4 februari 2020 pukul 06.45 -07.00

¹² Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00



Gambar 4.4 Siswa membaca asmaul husna sebelum pelajaran¹³
Saat peneliti melakukan observasi dipagi hari peneliti menemukan

bahwasanya kelas besar sedang menghafal asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai, para siswa menghafal asmaul husna dengan bernyanyi.¹⁴

Kalau dikelas I penanaman pendidikan karakter religius yang ditanamkan melalui pembiasaan yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca dan menghafal juz amma, akbar janji istighosah, sholawat, sholat dhuha dan sholat dhuhur. Kalau kelas rendah pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius masih belum banyak seperti kelas atas karena masih tahap belajar.

Kalau dikelas I penanaman pendidikan karakter religius yang ditanamkan melalui pembiasaan yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca juz amma, akbar janji istighosah, sholawat sholat dhuha dan sholat dhuhur. Kalau kelas rendah pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius masih belum banyak seperti kelas atas karena masih tahap belajar.¹⁵

¹³ Dokumentasi penanaman pendidikan karakter religius siswa membaca asmaul husna 4 Februari 2020 pukul 07.00

¹⁴ Dokumentasi penanaman pendidikan karakter religius siswa membaca asmaul husna 4 Februari 2020 pukul -07.00

¹⁵ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30

Cara yang digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter religius di MI ini ya itu dengan cara membiasakan. Karakter religius pada siswa sebenarnya pembiasaan. Kalau dibiasakan anak tahu, tahu manfaat dan keistimewaanya, walaupun besok dia punya anak dia akan mengajarkan sedemikian. Dan kalau dibiasakan anak tidak akan menjadi terbebani ketika melakukan sesuatu karena sudah merupakan rutinitas. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh bu zuproh selaku waka kesiswaan.

di MI ini ya itu dengan cara membiasakan. Karakter religius pada siswa sebenarnya pembiasaan. Tapi kalau dibiasakan anak tahu, tahu manfaat dan keistimewaanya, walaupun besok dia punya anak dia akan mengajarkan sedemikian. Dan kalau dibiasakan anak tidak akan menjadi terbebani ketika melakukan sesuatu karena sudah merupakan rutinitas.¹⁶

Selain pembiasaan cara yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter religius yaitu memberi cohtoh langsung. Selain guru memberi contoh secara langsung guru juga mengajarkan sejak awal . agar mekea tahu dan mengerti manfaatnya. Kalau mereka akan sangat mudah mereka melakukannya

Selain pembiasaan cara yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter religius yaitu memberi cohtoh langsung. Selain guru memberi contoh secara langsung guru juga mengajarkan sejak awal . agar mekea tahu dan mengerti manfaatnya. Kalau mereka akan sangat mudah mereka melakukannya. ¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

¹⁷ Wawancara dengan Pak Koliq Nawawi selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kepala sekolah , tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

1. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung

Shalat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan maupun perbuatan yang dimulai dari takbiratul ikhram diakhiri dengan salam. Dalam agama islam shalat merupakan keajiban setiap muslim baik pria maupun wanita. Shalat merupakan tiang agama, jadi jika tidak mengerjakan shalat, akan termasuk orang yang meruntuhkan agama. Maka dari itu kebiasaan shalat harus ditanamkan sejak dini. Karena latihan-latihan berbaur keagamaan merupakan ibadah kongrit. Bila dibiasakan pada anak sejak dini maka akan timbul rasa senang pada anak untuk melakukannya.

Dengan cara mengajarkan, memahami, membiasakan maka diharapkan para siswa dapat melaksanakan shalat dengan tertib, benar dan mampu memahami serta menghayati setiap bacaan dan gerakan shalat itulah yang akhirnya akan melahirkan pribadi yang baik dalam melaksanakan shalat dan ibadah lainnya.

Tujuan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah sesungguhnya banyak karena itu merupakan akumulasi dari penanaman karakter siswa. Tujuan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah yaitu untuk membiasakan siswa melakukan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Selain untuk mengajarkan kewajiban juga mengajarkan anak sejak dini agar ketika sudah dewasa sudah terbiasa dan tidak meninggalkan kewajiban yang harus mereka lakukan.

Pernyataan ini diberikan oleh pak Koliq selaku kepala madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung .

Tujuan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah sesungguhnya banyak karena karena itu merupakan akumulasi dari penanaman karakter siswa. Adapun tujuan sholat dhuhur yaitu (1) pembiasaan shalat dhuhur berjamaah merupakan syariat islam, (2) melatih anak untuk melakukan kebiasaan dan membiasakannya (3) pembiasaan sholat dhuhur berjamaah bertujuan untuk mengawasi tata cara sholat, wudhu, tertib dan tidak guyon. Tujuan sebenarnya untuk latihan kedepan. Pernyataan ini diberikan oleh pak Koliq selaku kepala madrasah.¹⁸

Pernyataan senada juga diberikan oleh bu Suproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Untuk menanamkan pada anak bahwa sholat dhuhur merupakan suatu kewajiban. Jadi taatkala anak itu tidak melaksanakan sholat kita berikan sanksi. Sanksi yang diberikan tergantung guru kelas masing-masing.¹⁹

Sabelum pembiasaan sholat dhuhur dimulai para siswa bersiap-siap untuk menuju masjid. Dalah hal ini pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dibagi menjadi dua waktu. Yang pertama dilaksanakan pukul 12.00 untuk kelas rendah dan yang ke dua dilaksanakan pukul 13.00 untuk kelas tinggi. Sebelum pelaksanaan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah semua siswa diwajibkan untuk mengumandangkan adzan. Hal serupa juga diungkapkan oleh pak Koliq selaku kepala madrasah di MI tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Sebelum melakukan sholat dhuhur berjamaah, anak-anak diwajibkan untuk mengumandangkan adzan. Dalam adzan ini dibagi menjadi dua yaitu untuk kelas besar menggunakan mik sekaligus memberi isyarat waktu

¹⁸ Wawancara dengan pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

¹⁹ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

dhuhur. Kalau kelas rendah tidak menggunakan mik karena masih belajar.²⁰

Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung wajib mengumandangkan adzan karena ketika dewasa siswa bisa mengumandangkan adzan, berani dan tidak malu dan ketika dirumah atau lingkungan mereka berani untuk mengumandangkan adzan tanpa disuruh. Pernyataan yang sama juga diberikan oleh bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Siswa mbk, siswa wajib mengumandangkan adzan secara bergiliran karena anak mempunyai karakter yang berbeda-beda ada yang pemalu, pemberani, ada yang bisa adzan ada yang belum bisa jadi di tuntun semua agar anak yang tidak pernah adzan bisa merasakan, agar anak yang pemalu jadi pemberani. Dan membiasakan anak agar anak saat pulang dari sekolah berani adzan dilingkungan rumahnya.²¹

Adzan diajarkan untuk semua siswa laki-laki di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi agar mereka terbiasa dan hafal dengan lafadz adzan beserta doa setelah adzan meskipun banyak diantara kelas rendah banyak bacaan yang harus dibenahi dan dituntun. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh bu dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Kalau untuk adzan dan mengimami sudah berani mbk karena sudah ada jadwal. Meskipun sholatnya masih harus didampingi karena masih tahap belajar biasanya anak ada yang lupa lafadz adzan dan terkadang masih ada yang salah gerakan jadi harus ada yang beri intruksi atau membetulkan.²²

²⁰Wawancara dengan pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

²¹ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kepala sekolah , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

²² Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30



Gambar 4.5 Siswa kelas rendah melakukan adzan ²³

Dari paparan saat peneliti melakukan observasi memang benar untuk kelas rendah sudah berani adzan dan memngimami teman-temanya tetapi tetap ada guru kelas dibelakangnya untuk membenarkan dan mengawasi anak-anak sholat dhuhur.²⁴

Berbeda dengan kelas rendah, kelas tinggi banyak siswa yang sudah hafal dengan baik lafadz dan doa setelah adzan bahkan mereka berani mengumandangkan adzan dengan mik atau pengeras suara. Untuk adzan yang mereka lakukan sesuai jadwal. Selain adzan mereka juga melakukan pujian secara bergantian dengan teman-temanya. Pernyataan serupa diungkapkan oleh Bu Riza selaku guru Kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung.

Ya kalau untuk kelas tinggi tidak perlu didampingi mbk karena mereka harus belajar berani mereka juga sudah tahu kapan waktu mereka melakukan adzan karena sudah ada jadwal. Dulu kelas satu sampai tiga sudah diajarkan jadi dikelas empat banyak yang sudah hafal. Dan setelah mereka mengumandangkan adzan mereka harus melafatkan pujian, dan pujian itu setiap hari tidak boleh sama dengan yang kemarin.²⁵

²³ Dokumentasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah 15 Februari 2020 pukul 11.30

²⁴ Observasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah 15 Februari 2020 pukul 11.30

²⁵ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

Penjelasan diatas perkuat oleh pernyataan Luxio Mahib Rilia S, siswa kelas

IV B yakni :

Sitiap hari yang adzan gonta-ganti kak tergantung jadwalnya, kadang kelas IV, kadang kelas V dan kadang kelas VI, yaa semua harus berani adzan kan sudah ada jadwalnya.²⁶

Dan sebagian ada yang berpendapat bahwa mereka berani mengumandangkan adzan karena sudah terbiasa mengumandangkan adzan dirumah mereka mengumandangkan adzan dan pujian seperti pernyataan dari Muhamad Cahyo W

Berani kak karena biasanya dirumah disuruh adzan saat melakukan sholat jamaah kadang malah disuruh adzan sama pujian, jadi disekolah sudah tidak malu untuk mengumandangkan adzan.²⁷



Gambar 4.6 Anak siswa kelas tinggi melakukan adzan dan pujian²⁸

Dari paparan yang telah dijelaskan peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya kelas tinggi sudah hafal adzan, doa adzan bahkan mereka dengan percaya diri adzan di mix dan melakukan pujian secara bergantian di mix.²⁹

²⁶ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

²⁷ Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

²⁸ Dokumentasi pembiasaan shalat dhuhr berjamaah 22 Februari 2020 pukul 13.00

Saat peneliti melakukan observasi memang benar siswa kelas tinggi lebih hafal adzan daripada kelas bawah dan lebih berani melakukan adzan tanpa harus didampingi. Merekapun sudah berani mengumandangkan adzan dan melafalkan pujian dengan menggunakan mik. Dan mereka yang bertugas mengumandangkan adzan datang lebih awal dari pada teman lainnya.³⁰

Selain adzan yang diajarkan di kelas rendah, gerakan sholat untuk kelas rendah masih perlu didampingi untuk pelaksanaannya dan dibenarkan dalam gerakan sholatnya. Guru kelas rendah selalu mendampingi, mengarahkan bahkan terkadang membetulkan gerakan sholat untuk siswa yang salah. Guru mendampingi mulai siswa berwudu, masuk masjid memulai sholat hingga mengucapkan salam. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Untuk gerakan sholat sendiri masih harus dituntun mbk, mulai dari takbiratul ihram sampai salam. Kalaupun ada anak yang salah harus segera dibetulkan. Karena saya tidak mau kesalahan itu terbawa sampai dewasa. Kalau kelas besar sudah tidak ada yang menuntun atau membetulkan. Jadi karena masih kecil saya ajarkan dan saya betulkan yang benar. Intinya meminimalisir kesalahan saat masih kecil agar tidak terbiasa saat dewasa.³¹

²⁹ Observasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah 22 Februari 2020 pukul 13.00

³⁰ Observasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 Februari 2020 pukul 13.00

³¹ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 16 Januari 2020 pukul 08.30



Gambar 4.7 Gerakan sholat yang dituntun oleh guru kelas³²

Ketika melaksanakan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah kelas tinggi, kelas 4, 5 dan 6 tidak perlu dituntun oleh guru kelas masing-masing tetapi didampingi oleh guru kelas, bahkan semua guru melaksanakan sholat dhuhur berjamaah bersama dengan para siswa. Tanpa tuntunan siswa hafal gerakan dan bacaan sholat dhuhur. Hal serupa juga diungkapkan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Untuk kelas besar itu sudah tidak dituntun lagi mbk tapi didampingi, karena kelas besar anaknya sudah pada tahu, sudah hafal dan mengerti gerakan, urutan serta bacaan sholat. Selain itu sholat dhuhur itu sudah ada imamnya dan imamnya itu pak iksan kalau tidak pak kholiq jadi anak-anak malu kalau masih dituntun karena imamnya bukan temanya sendiri. Ibu bapak guru mendampingi dan ikut sholat dhuhur sekalian.³³

³² Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 15 Februari 2020 pukul 11.30

³³ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB



Gambar 4.8 gerakan sholat siswa kelas tinggi ³⁴

Dari penjelasan diatas saat peneliti melakukan observasi memang benar bahawasanya ada perbedaan saat mereka melakukan sholat dhuhur. Untuk kelas atas ketika mereka melakukan sholat mereka mengikuti imam dengan benar. Bahkan mereka terlihat sudah hafal untuk gerakan dan bacaannya. Untuk kelas rendah ada guru yang dengan telaten membimbing dan membenarkan siswa ketika rukuk kurang membungkuk. Guru tersebut memberi aba-aba mulai takbiratul ihram, memberi tahu bacaanya seperti didekte.³⁵

Selama ini semua siswa mengikuti pembiasaan sholat dhuhur berjamaah dengan tertib sholat dhuhur merupakan program sekolah yang wajib dilaksanakan oleh semua siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung ketika siswa tidak melaksanakan sholat dhuhur berjamaah maka siswa akan mendapatkan sangsi oleh guru kelas masing-masing. Pernyataaan

³⁴ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 february 2020 pukul 13.00

³⁵ Observasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 15 february 2020pukul 11.30

serupa juga diungkapkan oleh bu Dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Semua mengikuti sholat dhuhur. Kalaupun ada yang tidak mengikuti lalu melihat semua temanya mengikuti shalat dhuhur maka akan ikut juga. Karena sholat dhuhur dilaksanakan sebelum pulang jadi semua siswa wajib melaksanakan shalat dhuhur. Jadi kalau belum melaksanakan shalat dhuhur ys belum boleh pulang mbk.³⁶



Gambar 4.9 semua siswa mengikuti sholat dhuhur³⁷

Dalam pembiasaan sholat dhuhur berjamaah para guru memberi contoh langsung kepada siswa dengan cara semua guru pergi kemasjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dengan begitu ketika siswa tidak melakukan sholat dhuhur berjamaah maka akan malu dengan gurunya dan teman-temannya. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Trbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Kebanyakan siswa mengikuti shalat dhuhur berjamaah karena mencontoh guru-gurunya. Kalau kelas besar gurunya ikut melaksanakan shalat dhuhur berjamaah jadi tidak ada anak yang tidak

³⁶ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

³⁷ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 15 february 2020pukul 11.30

mengikuti shalat dhuhur berjamaah malu sama guru dan teman-teman yang mengikuti shalat dhuhur berjamaah.³⁸

Hal ini juga dijelaskan oleh Luxio Mabib siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Iya kak selalu ikut sholat dhuhur kalau tidak ikut malu sama teman-teman dan kadang dapat hukuman dari guru.³⁹

Hal lain juga dijelaskan oleh M Cahyo siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Kalau selama ini saya ikut selama masuk sekolah karena sudah kebiasaan jadi sampai sekarang saya ikut sholat dhuhur.⁴⁰



Gambar 4.10 semua siswa mengikuti sholat dhuhur berjamaah⁴¹

Dari penjelasan diatas peneliti melakukan observasi bawasanya tidak ada anak yang tidak melaksanakan sholat dhuhur sebelum pulang sholat dhuhur di MI Tarbiyatul Islamiyah dilakukan dengan berjamaah jadi setiap

³⁸ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

³⁹ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁴⁰ Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁴¹ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 february 2020 pukul 13.00

hari jam 13.00 masjid MI Tarbiyatul Islamiyah selalu dipenuhi siswa, guru dan lingkungan sekitar untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah.⁴²

Setelah selesai melaksanakan sholat dhuhur berjamaah mewajibkan siswanya untuk melakukan dzikir dengan mengeraskan suaranya. Dzikir untuk kelas bawah masih membaca dan kelas atas sudah menghafal. Tetapi keduanya mengucapkan dzikir dengan suara keras. Berzikir dengan suara keras bertujuan agar siswa hafal dengan terbiasanya melafadkan dzikir setiap melakukan sholat dhuhur. Hal tersebut diungkapkan oleh pak Koliq.

Harus mbk, anak-anak diwajibkan untuk melakukan dzikir setiap selesai melakukan sholat dhuhur berjamaah. Dzikir untuk kelas bawah itu masih membaca dan dzikir untuk kelas atas itu sudah menghafal tetapi semua berzikir dengan suara keras Berzikir dengan suara keras bertujuan agar siswa hafal dengan terbiasanya melafadkan dzikir setiap melakukan sholat dhuhur.⁴³

Untuk setiap selesai melaksanakan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah semua guru dan siswa melakukan dzikir secarabersama-sama dengan mengikuti imam dzikir dbaca dengan suara keras agar para siswa sekaligus menghafal. Selain kelas atas dan guru bahkan siswa kelas rendahpun juga melakukan dzikir setelah shalat dhuhur berjamaaah. Hal yang sama juga diungkapkan oleh bu Suproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Setiap siswa setelah sholat dhuhur berjamaah diwajibkan untuk berzikir meskipun hanya dzikir singkat. Untuk membelajari anak dan

⁴² Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 feabruari 2020pukul 13. 00

⁴³ Wawancara dengan pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari, pukul 10.00

membiasakan bahwa setelah sholat itu kalau bisa berzikir untuk menambah pahala.⁴⁴

Siswa yang melakukan sholat dhuhur berjamaah ikut melaksanakan dzikir, tidak kelas tinggi saja tetapi kelas rendah juga meskipun sholat dhuhurnya beda waktu. Kalau kelas tinggi dzikirnya mengikuti imam karena imamnya orang dewasa. Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Tidak hanya kelas tinggi mbk tetpi semua meskikupun kelas rendah melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dan waktunya beda tetapi tetap melaksanakn dzikir. Kalau kelas tinggi dzikirnya mengikuti imam karena imamnya orang dewasa.⁴⁵

Pembacaan dzikir setelah pembiasaan sholat dhuhur berjamaah untuk kelas rendah perlu untuk dituntun oleh guru karena dzikir untuk kelas rendah merupakan pengenalan salah satu kegiatan setelah sholat dhuhur jadi banyak siswa yang belum tahu, bahkan hafal. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bu Dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Kelas rendah selesai sholat dhuhur berjamaah juga membaca dzikir. Karena masih belajar jadi banyak yang belum hafal, dan imamnya kan temanya sendiri jadi harus dituntun.⁴⁶

Senada dengan yang dimukakan oleh Luxio Mahub dan M Cahyo siwa kelas 4b bahwa selesai sholat berjamaah harus berzikir mengikuti imam dengan suara keras.

⁴⁴ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

⁴⁵ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

⁴⁶ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30

iya harus berdzikir, dzikirnya semua mengikuti imam dan dengan suara keras.⁴⁷



Gambar 4.11 Siswa melakukan dzikir dan doa bersama⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi memang benar adanya siswa berdzikir. Untuk kelas rendah memang ada guru yang menuntun dan mendampingi dan untuk kelas tinggi semua siswa berdzikir setelah imam. Meskipun kelas rendah dan kelas tinggi berbeda waktu dalam melaksanakan shalat dhuhur tetapi mereka tetap berdzikir. Selain berdzikir siswa dan guru juga berdoa bersama.⁴⁹

Setelah shalat dhuhur berjamaah siswa juga bersalam-salaman dengan teman dan bapak ibu guru. Hal tersebut diungkapkan oleh pak Koliq selaku kepala sekolah.

Setelah shalat dhuhur siswa selalu bersalam-salaman dengan guru dan teman itu sudah menjadi kebiasaan sejak dulu.⁵⁰

⁴⁸ Dokumentasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah 15 Februari 2020 pukul 11.30

⁴⁹ Observasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah 15 Februari 2020 pukul 11.30

⁵⁰ Wawancara dengan pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tengger di ruang kepalasekolah pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

Hal sama juga diungkapkan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah sholat dhuhur selain berdo dan berdzikir anak-anak bersalam-salaman dengan guru dan teman.⁵¹

Hal lain juga diungkapkan oleh bu dewi selaku guru kelas 1 di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah shalat dhuhur siswa bersalam dengan teman-temanya kalau dengan gurunya paling hanya dengan saya kalau yang lain tidak karena waktu sholat anak-anak kelas rendah guru lain belum ikut sholat dhuhur.⁵²

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Luxio Mahib selaku siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Kalau selesai sholat dhuhur dipimpin oleh imam membaca dzikir, berdoa, bersalaman sambil bersholawat.⁵³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh M Cahyo selaku siswa kelas 4 di MI Trbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah selesai sholat dhuhur semua berdzikir, berdoa dan bersalaman dengan guru dan teman.⁵⁴

⁵¹ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁵² Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

⁵³ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁵⁴ Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00



Gambar 4.12 Siswa bersalam-salaman dengan teman dan guru ⁵⁵

Dari pernyataan yang disampaikan peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa setiap hari setelah sholat dhuhur siswa bersalam-salaman dengan teman dan guru dengan cara mengantri dengan tertib⁵⁶

2. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuha bermjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Penanaman pendidikan karakter religius di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung salah satunya melalui pembiasaan sholat dhuha. Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunah yang dikerjakan sebelum sholat dhuhur. Sholat dhuha dilaksanakan setiap hari, waktu mengerjakannya berbeda-beda dan tergantung guru kelas. Jadi waktu yang menentukan itu guru kelas masing-masing.

Sholat dhuha dilaksanakan setiap hari, waktu mengerjakannya berbeda-beda dan tergantung guru kelas. Jadi waktu yang menentukan itu guru kelas masing-masing.⁵⁷

⁵⁵ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 februari 2020 pukul 13.00

⁵⁶ Observasi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah 22 februari 2020 pukul 13.00

Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha selama ini rutin dilaksanakan oleh semua siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung. Siswa melaksanakan sholat dhuha merutut jadwal yang dibuat oleh guru masing-masing. Pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan pukul 07.30 – 10.30. hal serupa juga diungkapkan melaluipernyataan bu Zuproh selaku waka kesiswaan diMI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Untuk sholat dhuha selama ini rutin dilaksanakan setiap hari. Tetapi jadwalnya tidak sama tergantung guru kelas masing-masing karena kalau dijadikan satu itu masjidnya tidak cukup.⁵⁸

Untuk kelas 4 pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari pukul 09.30-10.00 kalau hari jum'at pukut 08.30. mungkin berbeda dari kelas lain karena setiap kelas itu sholat dhuhnya jamnya berbeda-beda tergantung guru kelas. Pernyataan tersebut diberikan oleh bu Riza selaku guru kelas 4b.

Untuk kelas 4 pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari pukul 09.30-10.00 kalau hari jum'at pukut 08.30. mungkin berbeda dari kelas lain karena setiap kelas itu sholat dhuhnya jamnya berbeda-beda tergantung guru kelas.⁵⁹

Untuk kelas 1 untuk pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari pukul 08.30 kalau hari jum'at kadang pukul 8. Guru selalu

⁵⁷ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

⁵⁸ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3Februari 2020, pukul 09.00

⁵⁹ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Januari 2020 pukul 11.00

mendampingi bahkan menuntun mulai sholat dhuha dimulai sampai diakhiri. Hal tersebut diungkapkan oleh bu dewi selaku guru kelas 1.

Untuk kelas 1 untuk pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari pukul 08.30 kalau hari jum'at kadang pukul 8. Guru selalu mendampingi bahkan menuntun mulai sholat dhuha dimulai sampai diakhiri.⁶⁰

Hal sama diungkapkan oleh Luxio Mahib selaku siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Biasanya kalau kelas ini dilaksanakan sebelum istirahat biasanya setengah sepuluh.⁶¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh M. Cahyo selaku siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Jam setengah sepuluh kak biasanya sebelum istirahat dilakukan sholat dhuha dulu.⁶²

Tujuan dilaksanakan pembiasaan ada banyak sekali salah satunya untuk memperlancar rejeki. Meskipun para siswa belum bekerja tetapi sholat dhuha dikerjakan untuk mendoakan orang tua, agar orang tua lancar dalam pekerjaan, lancar dalam rejeki dan ketika lancar dalam bekerja dan rejeki maka para siswa yang sekolah juga akan lancar. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh pak Koliq selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Tujuan dilaksanakan sholat dhuha yaitu berdoa untuk dilancarkan rejekinya. Meskipun anak-anak masih belum bekerja maka bisa

⁶⁰ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 03.30

⁶¹ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁶² Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

mendoakan kedua orang tuanya agar rejekinya lancar, sehat selalu walaupun orang tua sehat dan rejekinya lancar pastinya anak kalau sekolah tidak ada kesulitan dalam hal dana. Dan selain untuk mendoakan orang tua juga untuk mendoakan diri sendiri agar dilimpahkan ilmu yang bermanfaat, ilmu yang banyak berguna bagi yang lain.⁶³

Selain bertujuan untuk mendoakan orang tua tujuan pembiasaan sholat dhuha adalah untuk membiasakan dan mengenalkan siswa kelas rendah untuk melakukan sholat sunah sejak dini. Hal serupa juga diungkapkan oleh bu Suproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah tenggur tulungagung

Selain untuk sholat sunah. Salah satunya sholat mendoakan kedua orang tua pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan untuk membiasakan semua siswa dhuha. Karena sholat dhuha dilaksanakan di pagi hari jadi itu merupakan program yang sudah terlaksana oleh sekolah.⁶⁴

Sama halnya dengan pernyataan bu Dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung .

Tujuan dilaksanakan sholat dhuha yaitu untuk membelajarkan anak tentang sholat sunah, tatacaranya, bacaanya serta doanya.⁶⁵

Tujuan Pembiasaan sholat dhuha yaitu untuk memperlancar rejeki, rejeki yang dimaksud disini bukan hanya sekedar orang tua tetapi, ilmu yang bermanfaat, guru yang sabar teman yang bai. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh bu Riza selaku Guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

⁶³ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

⁶⁴ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

⁶⁵ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30

Tujuan sholat dhuha yaitu untuk membiasakan anak melakukan sholat sunah dan untuk berdoa agar dilancarkan untuk mencari ilmu.⁶⁶

Sama halnya dengan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah untuk pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk kelas rendah, barisan atau shaf sholat masih harus ditata oleh guru kelas dan untuk shalatnya perlu dampingan serta arahan. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bu Dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung

Untuk barisan sholat dhuha untuk kelas rendah sebelum mulai sholat dhuha guru memantau semua siswa wudhu. Setelah guru memantau semua siswa wudhu guru menggiring semua siswa untuk masuk ke masjid dan menata barisan.⁶⁷



Gambar 4.12 Penataan sholat dhuha berjamaah kelas rendah⁶⁸

Dari beberapa pernyataan saat peneliti melakukan observasi memang benar bawaanya kelas rendah ketika melakukan sholat dhuha semua siswa

⁶⁶ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁶⁷ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30

⁶⁸ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

dipantau ketika berwudhu, setelah selesai berwudhu guru menggiring siswa untuk masuk masjid dan guru mulai menata shafnya.⁶⁹

Dan untuk kelas tinggi para siswa ketika melakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah sudah tidak perlu dampingan dari guru. Bahkan mereka sudah memiliki kesadaran untuk melakukan sholat dhuha tanpa disuruh oleh guru. Hal serupa juga diungkapkan oleh Bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Untuk kelas tinggi mereka melaksanakan sholat dhuha tanpa disuruh dan barisan sholat dhuha mereka menata sendiri barisan atau shafnya. Mereka sudah tau jadwal untuk melaksanakan sholat dhuha bahkan terkadang mereka mengingatkan guru saat lupa melakukan sholat dhuha. Mereka ketika sholat dhuha juga sudah tidak didampingi.⁷⁰



Gambar 4.13 Sholat dhuha berjamaah tanpa didampingkan menata barisan sendiri⁷¹

Dari pernyataan yang dijelaskan guru kelas 4 saat melakukan observasi bahwa siswa kelas 4 ketika menunjukkan pukul 09.30 mereka semua berlarian untuk menuju masjid dan mengambil air wudhu. Setelah selesai wudhu mereka

⁶⁹ Observasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

⁷⁰ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁷¹ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 20 Februari 2020 pukul 09.30

masuk masjid untuk berbaris meluruskan shaf bahkan mereka menata sendiri shafnya. Tanpa disuruh mereka sudah mengetahui jadwal untuk melaksanakan shalat dhuha .⁷²

Dan untuk gerakan sholat dhuha untuk kelas rendah tidak jauh dari sholat dhuhur masih di tuntun satu persatu mulai takbiratul sampai salam masih dituntun semua. Karena kelas 1 masih awal jadi guru harus telaten untuk membelajarkan sholat dhuha. Tetapi untuk mengimami sholat dhuha berjamaah siswa sudah berani. Hal ini disampaikan oleh bu Dewi selaku guru kelas 1 yang selalu mendampingi sholet dhuha .

untuk gerakan sholat dhuha untuk kelas rendah tidak jauh dari sholat dhuhur masih di tuntun satu persatu mulai takbiratul sampai salam masih dituntun semua. Karena kelas 1 masih awal jadi guru harus telaten untuk membelajarkan sholat dhuha. Tetapi untuk mengimami sholat dhuha berjamaah siswa sudah berani.⁷³



Gambar 4.14 Sholat dhuha kelas rendah dengan imam teman sendiri⁷⁴

Dari pernyataan tersebut saat peneliti melakukan penelitian memang benar bawasanya untuk kelas 1 masih dipantau bahkan

⁷² Observasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 20 Februari 2020 pukul 09.30

⁷³ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

⁷⁴ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

didampingi mulai dari wudhu, gerakan sholat juga didekte, bacaannyapun didekte dan dibenarkan ketika ada siswa yang salah. Guru dengan telaten membimbing para siswa dan membenarkan gerakannya juga. Tetapi siswa sudah berani mengimaminya⁷⁵

Pernyataan lain juga dijelaskan bu Riza selaku guru kelas 4. Siswa berani untuk mengimami sholat dhuha, sudah ada jadwalnya jadi berani tidak berani harus berani. Bahkan siswa sudah hafal gerakan sholat dhuha. Kan sudah kelas 4 jadi sudah hafal dulu dikelas 1 mungkin juga belum hafal.

Siswa berani untuk mengimami sholat dhuha, sudah ada jadwalnya jadi berani tidak berani harus berani. Bahkan siswa sudah hafal gerakan sholat dhuha. Kan sudah kelas 4 jadi sudah hafal dulu dikelas 1 mungkin juga belum hafal.⁷⁶

Pernyataan dijelaskan oleh Luxio Mahib selaku siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Berani, karena sudah ada jadwalnya jadi harus berani.⁷⁷

Tidak jauh berbeda dari pernyataan M. Cahyo siwa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Harus berani kak karena mulai senin sampai hari sabtu semua sudah ada jadwalnya.⁷⁸

⁷⁵ Observasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

⁷⁶ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

⁷⁷ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁷⁸ Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00



Gambar 4.15 Jadwal imam sholat dhuha dan gerakan siswa saat sholat dhuha⁷⁹

Untuk kelas tinggi siswa sudah hafal dengan gerakan sholat dhuha. Siswa juga berani mengimami tanpa disuruh. Dan siswa tertib dan kyusuk dalam melaksanakan sholat dhuha.⁸⁰

Setelah selesai sholat dhuha berjamaah dikelas 1 setelah sholat dhuha berjamaah semua siswa mendoakan orang tua dengan doa kedua orang tua, lalu belajar doa setelah sholat dhuha. Kalau doa kedua orang tua mungkin sudah hafal karena dari paud sudah diajarkan tapi kalau doa setelah sholat dhuha itu masih belajar jadi semuanya diberi kertas bacaan sholat dhuha dan saat selesai mereka membaca kertas yang diberikan tersebut . hal ini diungkapkan oleh bu Dewi selaku guru kelas 1.

Kalau dikelas 1 setelah sholat dhuha berjamaah semua siswa mendoakan orang tua dengan doa kedua orang tua, lalu belajar doa setelah sholat dhuha. Kalau doa kedua orang tua mungkin sudah hafal karena dari paud sudah diajarkan tapi kalau doa setelah sholat dhuha itu masih belajar jadi semuanya diberi kertas bacaan sholat

⁷⁹ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 20 Februari 2020 pukul 09.30

⁸⁰ Observasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 20 Februari 2020 pukul 09.30

dhuha dan saat selesai mereka membaca kertas yang diberikan tersebut.⁸¹



Gambar 4.16 Siswa membaca doa setelah sholat dhuha⁸²

Saat peneliti melakukan observasi peneneliti melihat setelah sholat dhuha siswa mendoakan orang tua dengan doa orang tua memang siswa sudah hafal dengan doa kedua orang tua tapi ketika siswa disuruh berdoa seteh sholat dhuha siswa mengambil selembar kertas yang berisi tentang doa setelah sholat dhuha memang benar siswa belum hafal doa setelah sholat dhuha.⁸³

Selain kelas rendah kelas tinggi juga melakukan pembiasaan setelah melakukan sholat dhuha. Setelah shalat dhuha kelas 4 dibiasakan untuk membaca istigfar,sholawat,doa dan bersalam – salaman dengan dengan teman. Kalau kelas 4 kebanyakan siswa sudah hafal dengan doa setelah sholat dhuha, istigfar dan sholawat. Biasanya juga ditambahkan doa kedua orang tua sebagai bentuk bakti mereka kepada orang tua masing

⁸¹ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

⁸² Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

⁸³ Observasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah 12 Februari 2020 pukul 08.30

– masing. Hal yang sama juga diungkapkan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah shalat dhuha kelas 4 dibiasakan untuk membaca istigfar, sholawat, doa dan bersalam – salaman dengan dengan teman. Kalau kelas 4 kebanyakan siswa sudah hafal dengan doa setelah sholat dhuha, istigfar dan sholawat. Biasanya juga ditambahkan doa kedua orang tua sebagai bentuk bakti mereka kepada orang tua masing – masing.⁸⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh LuxioMahib selaku siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah selesai melakukan sholat dhuha biasaya istifar, membaca doa setelah sholat dhuha, membaca doa orang tua dan bersholawat.⁸⁵

Hal yang sama tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh M. Cahyo selaku siswa kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Biasanya kalau selesai itu membaca doa setelah sholat dhuha, membaca doa orang tua, istifar dan besholawat.⁸⁶

⁸⁴ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

⁸⁶ Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 februari 2020 2020 pukul 11.00



Gambar 4.17 Siswa membaca doa setelah sholat dhuha tanpa teks dan doa kedua orang tua⁸⁷

Dari pernyataan yang dijelaskankan peneliti melakukan observasi memang benar bawasanya kelas tinggi mereka sudah hafal untuk doa setelah shalat dhuha, bahkan mereka juga berdzikir dan bersolawat setelah shalat dhuha mereka juga tidak lupa untuk mendoakan kedua orang tuanya.⁸⁸

3. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Yasin Tahlil di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Kegiatan yasin tahlil biasanya banyak kita temui biasanya dilaksanakan bersama-sama. Sama halnya dengan Yasinta di MI Tarbiyatul Islamiyah tenggur tulungagung. Mulai tahun 2016 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur mulai membiasakan siswa-siswinya untuk melakukan Yasinta. Yasin tahlil dulu sebenarnya bernama yasinta yang merupakan singkatan yasin Tulungagung. Tetapi berjalannya waktu untuk kata seorang kepala sekolah mempunyai inisiatif untuk mengganti menjadi tahlil. Sejak saat itulah MI Tarbiyatul Islamiyah

⁸⁷ Dokumentasi pembiasaan sholat dhuha 20 februari 2020 pukul 09.30

⁸⁸ Observasi pembiasaan sholat dhuha 20 februari 2020 pukul 09.30

melaksanakan yasin beserta tahlil. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Mulai tahun 2016 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur mulai membiasakan siswa-siswinya untuk melakukan Yasinta. Yasin tahlil dulu sebenarnya bernama yasinta yang merupakan singkatan yasin Tulungagung. Tetapi berjalannya waktu untuk ta seorang kepala sekolah mempunyai inisiatif untuk mengganti menjadi tahlil. Sejak saat itulah MI Tarbiyatul Islamiyah melaksanakan yasin beserta tahlil. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.⁸⁹

Pernyataan lain juga dijelaskan oleh bu Zuproh selaku waka kesiswaan di

MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung :

Sudah lama mbk sejak tahun 2016. Dulu itu masih membiasakan anak-anak untuk membaca yasin. Tetapi berjalannya waktu ada rapat kenapa yasin tidak sekalian membaca tahlil. Akhirnya setelah rapat itu besoknya semua sisiwa dibiasakan membaca yasin dan tahlil. Dan sampai sekarang yasin dan tahlil itu masih dilaksanakan.⁹⁰

Tujuan melaksanakan yaitu mendoakan sanak saudar, orang tua yang sudah meninggal. Orang yang sudah meninggal itu putus amalnya dan kita mempercayai bahwa mendoakan orang yang sudah meninggal akan sampai kepada orang yang sudah meninggal.

Tujuan melaksanakan yaitu mendoakan sanak saudar, orang tua yang sudah meninggal. Orang yang sudah meninggal itu putus amalnya dan kita mempercayai bahwa mendoakan orang yang sudah meninggal akan sampai kepada orang yang sudah meninggal.⁹¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah tenggur tulungagung.

⁸⁹ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

⁹⁰ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

⁹¹ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

Untuk memohon kepada Allah atas dosa-dosa seseorang serta orang yang telah mendahuluinya dan berharap agar terhindar dari marabahaya dan diberi keselamatan, selain itu juga sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah.⁹²

Lain halnya untuk pernyataan dari Bu riza selaku guru kelas 4 bahwasanya pembacaan yasinta bertujuan untuk membiasakan siswa-siswanya agar mereka terbiasa ketika mereka sudah terbiasa mereka akan bisa, setelah mereka bisa mereka tidak malu untuk mengikuti yasin tahlil dilingkungannya.

Pembacaan yasinta bertujuan untuk membiasakan siswa-siswanya agar mereka terbiasa ketika mereka sudah terbiasa mereka akan bisa, setelah mereka bisa mereka tidak malu untuk mengikuti yasin tahlil dilingkungannya.⁹³

Berbeda halnya dengan pernyataan bu dewi bahwasanya tujuan pembacaan yasin ta yaitu untuk memperkenalkan kepada anak tentang surat yasin dan tahlil, dan memperkenalkan pentingnya mengirim doa untuk orang yang sudah meninggal dengan yasin tahlil.

Tujuan pembacaan yasin ta yaitu untuk memperkenalkan kepada anak tentang surat yasin dan tahlil, dan memperkenalkan pentingnya mengirim orang yang sudah meninggal dengan yasin tahlil.⁹⁴

Untuk yasin tahlil untuk pembiasaan itu tergantung guru kelas masing-masing dan hanya untuk kelas besar, ada yang hari jum'at, ada yang hari sabtu ada yang hari kamis itu tergantung guru kelas masing-masing. Tapi untuk hari jum'at legi atau satu bulan satu kali itu di adakan yasin tahlil bersama kelas 1 sampai

⁹² Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

⁹³ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

⁹⁴ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

kelas 6 di halaman sekolah bersama dengan bapak atau ibu guru dan menggunakan pakaian serba putih. Hal tersebut diungkapkan oleh pak Koliq selaku kepala sekolah

Untuk yasin tahlil untuk pembiasaan itu tergantung guru kelas masing-masing dan hanya untuk kelas besar, ada yang hari jum'at, ada yang hari sabtu ada yang hari kami situ tergantung guru kelas masing-masing. Tapi untuk hari jum'at legi atau satu bulan satu kali itu kita adakan yasin tahlil bersama kelas 1 sampai kelas 6 di halaman sekolah bersama dengan bapak atau ibu guru dan menggunakan pakaian serba putih. ⁹⁵

Sama halnya yang dikatan oleh bu Zuproh selaku waka kesiswaan di MI

Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Untuk yasin tahlil itu dilaksanakan setiap jum'at legi itu memakai pakaian serba putih dan semua berkumpul di halaman membawa daftar nama orang yang sudah meninggal yang akan dikirim doa. Guru kelas masing – masing mendampingi dan menata tempa duduk. Kalau biasanya tergantung guru kelas yang membuat jadwal guru kelas tapi tetap ada. ⁹⁶

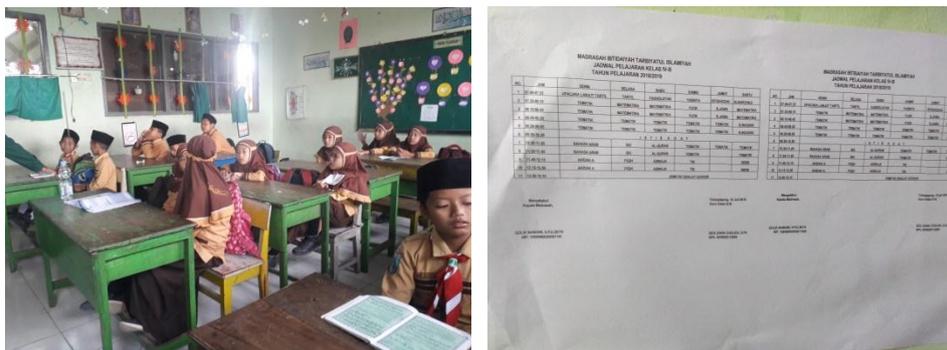
Pernyataan lain juga dijelaskan oleh bu Riza selaku guru kelas 4. Untuk kelas 4 yasin tahlil itu dilaksanakan setiap hari kamis pagi sebelum pelajaran dimulai. Jadi anak-anak membawa surat yasin dan tahlil lalu kita baca bersama.

Untuk kelas saya yasin tahlil itu dilaksanakan setiap hari kamis dan jum'at pagi sebelum pelajaran dimulai. Jadi anak-anak membawa surat yasin dan tahlil lalu kita baca bersama. ⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

⁹⁶ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

⁹⁷ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00



Gambar 4.18 Pembiasaan yasin tahlil sebelum pelajaran dan jadwal yasin tahlil⁹⁸

Dari pernyataan penelitian melakukan observasi memang benar adanya bahwa setiap hari Kamis pagi siswa membaca yasin dan setiap hari Jum'at siswa membaca tahlil yang dibimbing oleh guru kelas. Siswa membawa sendiri buku yasin tahlil. Siswa membacakan yasin tahlil dengan suara keras agar terlihat kesalahan dan langsung dibenarkan oleh guru.⁹⁹

Untuk yasin tahlil yang dilaksanakan hari Jum'at legi sekali atau 35 hari sekali dilaksanakan di halaman sekolah. Jadi anak-anak membawa alas dan ketika sampai di halaman mereka ditata oleh ibu-bapak guru. Dilaksanakan di halaman bukan di masjid karena saya menyakini bahwa setiap jengkal tanah yang kita pakai untuk berbuat kebaikan maka tanah itu akan memberi kesaksian di akhirat itu yang diajarkan kepada para siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Koliq selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah.

Untuk yasin tahlil yang dilaksanakan hari Jum'at sekali atau 35 hari sekali dilaksanakan di halaman sekolah. Jadi anak-anak membawa alas dan ketika sampai di halaman mereka ditata oleh ibu-bapak guru. Dilaksanakan di halaman bukan di masjid karena saya menyakini bahwa setiap jengkal

⁹⁸ Dokumentasi pembiasaan yasin tahlil 8 Februari 2020 pukul 07.00

⁹⁹ Observasi pembiasaan yasin tahlil 31 Januari 2020 pukul 07.00-08.00

tanah yang kita pakai untuk berbuat kebaikan maka tanah itu akan memberi kesaksian diakhirat itu yang diajarkan kepada para siswa.¹⁰⁰

Hal lain juga diungkapkan oleh bu Suproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah bahwa yasin tahlil dilaksanakan di halaman sekolah agar siswa merasakan kebersamaan tanpa membedakan kelas. Menumbuhkan rasa empati. Karena ketika tidak ada yang membawa alas duduk mereka mau tidak mau harus berbagi terkadang dengan guru.

Dilaksanakan di halaman sekolah agar siswa merasakan kebersamaan tanpa membedakan kelas. Menumbuhkan rasa empati. Karena ketika tidak ada yang membawa alas duduk mereka mau tidak mau harus berbagi terkadang dengan guru.¹⁰¹

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh bu Riza selaku guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Dihalaman karena agaranak-anak temanya tidak itu-itu melulu juga agar mengenal kakak kelas dan adik kelasnya karena kan tidak dijakan satu kelas cuma dibedakan laki-laki dan perempuan kalau untuk kelasnya campur.¹⁰²

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh bu dewi selaku guru kelas 1 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Kalau yasin tahlil jum'at legi dilaksanakan di halaman mbk karena agar mereka bisa bergaul dengan kakak kelasnya. Kalau di halaman menumbuhkan anak untuk berbagi dengan kakak kelasnya maupun gurunya.¹⁰³

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

¹⁰¹ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas , tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

¹⁰² Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

¹⁰³ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB



. Gambar 4.3.2 Pelaksanaan yasin tahlil di halaman MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung¹⁰⁴

Dari beberapa paparan diatas saat peneliti melakukan observasi pada hari jum'at kebetulan jum'at legi para siswa dan guru MI Tarbiyatul Islamiyah melakukan yasin tahlil secara bersama-sama mereka duduk tanpa pembatas kelas, jadi mereka ada yang duduk berdampingan dengan guru, kaka kelas adik kelas. Posisi duduk hanya saja terpisah antara laki-laki dan perempuan.¹⁰⁵

Setelah melakukukan yasin tahlil dihalaman sekolah para siswa menyakinkan lagu syubbanul wathon dengan merapatkan barisan, setelah menyanyikan syubanul wathon para siswa mengantri untuk melakukan infak siklasnya yang ditata oleh guru kelas masing-masing mulai dari kelas1 sampai kelas 6, setelah selesai infak para siswa masuk kelas dengan menyanyikan sholawat badar. Hal tersebut diungkapkan oleh pak Koliq selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

¹⁰⁴ Dokumentasi pembiasaan yasin tahlil 31 Januari 2020 pukul 07.00-08.00

¹⁰⁵ Observasi pembiasaan yasin tahlil 31 januari 2020 pulul 07.00-08.00

Setelah selesai pembacaan yasin semua siswa berkumpul dan menyanyikan syubbanul wathon, setelah selesai menyanyikan para siswa ditata oleh guru kelas masing-masing untuk melakukan infak seiklasnya, setelah selesai melakukan infak semua siswa masuk kelas dengan menyanyikan sholawat badar.¹⁰⁶

Hal yang sama diungkapkan oleh bu zuproh selaku waka kesiswaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Ya kalau setelah yasin tahlil jum'at legi anak-anak itu menyanyikan syubbanul wathon, melakukan infak dan juga menyanyikan sholawat badar ketika akan memasuki kelas masing-masing.¹⁰⁷



Gambar 4.20 Para siswa menyanyikan syubannul wathon dan melakukan infak¹⁰⁸

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh bu riza selaku guru kelas 4b di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

Setelah membacakan yasin tahlil semua siswa menyanyikan syubbanul wathon, setelah menyanyikan semua siswa ditata oleh guru kelas masing-masing untuk melakukan infak seiklasnya, setelah itu anak masuk kelas dengan membunyikan sholawat badar sampai masuk kelas.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pak Koliq selaku kepala sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kepalasekolah pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bu Zuproh selaku kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur di ruang kelas, tanggal 3 Februari 2020, pukul 09.00

¹⁰⁸ Dokumentasi pembiasaan yasin tahlil pukul 07.00 – 08.00

¹⁰⁹ Wawancara pada Bu Riza Ziana Cholida selaku guru kelas 4 di Perpustakaan Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.00

Selain itu bu Dewi selaku guru kelas 1 di MI TrbiyatulIslamiyah

Tenggur Tulungagung

Biasanya itu kalau setelah membaca yasin tahlil anak-anak itu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 itu menyanyikan syubbanul wathon, setelah menyanyikan syubanul wathon anak-anak ditata untuk mengantri untuk melakukan infak seiklasnya setelah selesai anak-anak masuk kelas dengan membunyikan sholawat badar.¹¹⁰

Hal sama juga diungkapkan oleh Lxio Muhib siswa kelas 4 di MI

Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Setelah membacayasin tahlil menyanyikan yalal waton, lalu infak setelah itu masuk kelas sambil bersholawat.¹¹¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh M. Canyo siswa kelas 4 di

MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Kalau selesai itu biasanya menyanyi yalalwaton, berinfak dan masukkelas dengan bersholawat.¹¹²

Dari pernyataan yang diberikan peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pelsanaan yasin tahlil yang dilaksanakan besama dalam hal ini peneliti melihat bahwasanya setelah selesai membaca yasin tahlil semua siswa berkumpul untuk menyanyikan lagu yalal waton setelah sesleai menyanyi semua siswa diminta mengantri oleh guru masing-masing untuk

¹¹⁰ Wawancara pada Bu Dewi Habibi selaku guru kelas 1 di Mushola Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

¹¹¹ Wawancara dengan Luxio Mahib Rilia siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

¹¹² Wawancara dengan M Cahyo W siswa 4 di Kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00

melakukan infak seiklasnya setelah selesai semua siswa masuk kelas dengan menyanyikan sholawatbadardengan suara keras.¹¹³

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, observasi yang telah dilakukan mengenai penanaman pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan islami di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung terdapat temuan yaitu mencium tangan guru ketika memasuki gerbang sekolah, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, istigazah, yasin tahlil, membaca juz amma, tartil qur'an, tawaul, membaca akbar janji, menyanyikan syubanal waton, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah. Pembiasaan tersebut dilakukan sejak siswa mulai masuk di kelas 1 sebagai bentuk penanaman pendidikan karakter

1. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Adapun penanaman pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung yaitu :

a. Pembiasaan shalat dhuhur

Untuk menanamkan kepada siswa bahwa shalat dhuhur merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan sein itu untuk membiasakan siswa agar tidak meninggalkan kewajiban

b. Siswa mengumandangkan adzan adzan sendiri

Sebelum pelaksanaan sholat dhuhur siswa kelas rendah diajarkan adzan tanpa menggunakan mik karena terkadang masih salah, tetapi ketika kelas dewasa siswa mengumandangkan adzan dengan mik dengan percaya diri bahkan mereka berpujian dengan berganti dengan temannya, diharapkan ketika di rumah siswa berani mengumandangkan adzan di masjid /mushola.

c. Siswa melakukan gerakan sholat dengan tepat

Siswa kelas atas sudah hafal gerakan sholat, untuk kelas rendah gerakan sholat harus dituntun satu persatu mulai takbiratul ikram sampai salam, pembedaan gerakan juga dilakukan oleh guru kelas.

d. Siswa mengikuti pembiasaan shalat dhuhur berjamaah

Semua siswa dan guru mengikuti shalat dhuhur tanpa terkecuali, untuk shalat dhuhur kelas rendah sendiri, kelas atas sendiri bersama guru, dirapkan siswa tidak terbiasa melakukan kewajiban ketika sudah terbiasa siswa tidak ada beban ketika melakukannya.

e. Doa dan dzikir setelah shalat dhuhur

Semua siswa baik kelas tinggi dan rendah setelah selesai sholat dhuhur mereka berzikir dan berdoa, untuk berzikir suara dikeraskan baik kelas rendah atau kelas tinggi agar siswa mengerti bahkan hafal.

f. Bersalaman setelah shalat dhuhur

Siswa bersalam-salaman setelah sholat dhuhur seszai bersama guru maupun teman, bersalam-salaman dilakukan secara bergantiandan dilakukan secara tertib.

2. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuha bermjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Tulungagung

Adapun penanaman pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Tulungagung yaitu :

a. Waktu sholat dhuha

Sholat dhuha dilaksanakan dipagi hari untuk waktunya tergantung dari guru kelas masing –masing, sholat dhuha mulai dilaksanakan pukul 08.00 – 10.00 secara bergantian antara 1 kelas dengan kelas lain.

b. Tujuan Sholat dhuha

Tujuan shalat dhuha yaitu untuk memperlancar rejeki orang tu, ketika rejeki orang tua lancar maka anaknya akan sekolah dengan lancar selain untuk memperlancar rejeki bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah mencari ilmu

c. Penataan shaf shalat dhuha

Penataan shaf untuk kelas rendah ditata oleh guru kelas, untuk kelas tinggi menata sendiri, untuk kelas kecilditata karena agar dewasa diabisa menempatkan diri ketikasholat tanpa bantuan.

d. Gerakan sholat

Gerakan sholat untuk kelas rendah didampingi dan dibenarkan oleh guru kelas ketikasudah beranjak dewasa diharapkan ketika melakukan shalat tidakadagerakan yang salah.

e. Mengimami sholat dhuha

Siswa berani mengimami sholat dhuha didepan teman-temanya secara bergantian dengan dilaksanakan pembiasaan sholat dhuha dapatmelatih siswa untukmemperkuat keimanan kepada Allah SWT

f. Pembiasaan doa setelah sholatdhuha dan doa kedua orang tua

Setelah sholat dhuha selesaisemua anakdibiasakan untuk membaca doasetelah sholat dhuha dan membaca doa kedua orang tua sebagai wujud bakti kepada orang tua.

3. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Yasin Tahlil di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

a. Pembiasaan yasin tahlil

Pebiasaan yasin tahlil dilakukan bertujuan untuk mendoakan sanak saudara atau orang tua yang sudah meninggal selain itu agar terhidar dari bahaya.

b. Pelaksanaan yasin tahlil

Pelaksanaan yasin tahlil terbagi menjadi dua yaitu pelaksanaan di kelas tergantung pada guru kelas masing-masing yang kedua yaitu dilaksanakan bersama-sama pada hari jum'at legi atau 35 hari sekali memakai pakaian serba putih.

c. Tempat pelaksanaan yasin tahlil

Tempat pelaksanaan yasin tahlil terbagi menjadi dua yang pertama di kelas masing-masing dan di halaman sekolah

d. Pembiasaan setelah yasin tahlil

Setelah yasin tahlil semua siswa dibiasakan untuk menyanyikan syubannul wathon, infak seiklasnya dan menyanyikan sholawat badar agar anak mengerti arti cinta tanah air, tidak lupa untuk bersedekah dan hafalkan shalawat badar.

C. Analisis Data

Keberhasilan penanaman pendidikan karakter khususnya religius di MI Trbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung bisa dikatakan cukup baik karena penanaman pendidikan karakter religius ditanamkan sejak dini atau ketika anak mulai masuk kelas 1. Penanaman pendidikan karakter religius yang ditanamkan cukup beragam dan semua dilaksanakan dengan konsisten serta terjadwal. Adapun jadwal untuk penanaman karakter religius berbeda setiap kelas tergantung guru kelas masing-masing. Penanaman pendidikan karakter religius ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan untuk menanamkan karakter religius yaitu pembiasaan berdoa

sebelum pembelajaran, pembiasaan isigosah, pembiasaan akbar janji, pembiasaan tartil qur'an untuk kelas tinggi, pembiasaan membaca juz amma untuk kelas rendah, pembiasaan memperingati hari islam, pembiasaan yasin tahlil, pembiasaan sholat dhuhur, pembiasaan shalat dhuha. Untuk pembiasaan hari islam MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung dilaksanakan rutin sesuai tanggal. Untuk pembiasaan yang lain biasanya dilaksanakan pagi hari hingga pulang sekolah. Dalam hal ini peneliti mengambil tiga pembiasaan yaitu sholat dhuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah dan yasin tahlil

1. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Dari paparan diatas dapat dikemukakan bahwa penanaman pendidikan karakter melalui sholat dhuhur berjamaah cukup bagus. Tujuan dari pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yaitu Untuk menanamkan kepada siswa bahwa sholat dhuhur merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan selain itu untuk membiasakan siswa agar tidak meninggalkan kewajiban sebelum mengerjakan sholat dhuhur berjamaah siswa diwajibkan untuk mengumandangkan adzan sesuai dengan jadwal.

Untuk kelas rendah ketika mengumandangkan adzan tidak memakai mik karena masih belajar dan untuk kelas tinggi ketika mengumandangkan adzan harus menggunakan mik sekalian untuk memberi tahu warga sekitar

bahwa waktu dhuhur sudah mulai. Setelah siswa selesai adzan siswa melaksanakan shalat dengan mengikuti imam. Semua siswa wajib mengikuti pembiasaan shalat dhuhur karena merupakan program sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter. Setelah selesai melaksanakan shalat dhuhur berjamaah semua siswa berdzikir dan berdoa untuk berdzikir dengan suara keras. Setelah selesai shalat dhuhur siswa bersalam-salama dengan guru dan juga teman-teman. Siswa bersalam-salaman dengan tertib.

2. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Tulungagung

Penanaman pendidikan karakter religius di MI Tarbiyatul Islamiyah salah satunya dengan pembiasaan shalatdhuha berjamaah. Pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah bisa dikatakan cukup baik karena dilaksanakan secara konsisten dan terjadwal. Waktu pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yaitu pukul 07.30-09.30. pelaksanaan shalatdhuha untuk kelas rendah didampingi serta diarahkan oleh guru kelas. Sedangkan pelaksanaan shalat dhuha kelas tinggi dilaksanakan dengan kesadaran diri sendiri tanpa disuruh oleh guru kelas.

Tujuan dilaksanakan pembiasaan shalatdhuha yaitu untuk mengenalkan shalat sunah kepada siswa dan membiasakan shalat sunah kepada siswa, agar anak melakukan shalat sunah tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah. Sebelum shalat dhuha dimulai guru kelas rendah menata terlebih dahulu barisannya hingga rapi sedangkan kelas tinggi

menempatkan sendiri barisan sholat. Setelah selesai penataan sholat guru kelas rendah membimbing bacaan dan gerakan, terkadang juga membenarkan gerakan yang salah. Semua siswa berani untuk mengimami sholat dhuha berjamaah karena sudah terjadwal. Setelah selesai melakukan sholat dhuha berjamaah para siswa dibiasakan untuk membaca doa setelah sholat dhuha dan doa kedua orang tua. Untuk kelas rendah para siswa sudah hafal dengan doa kedua orang tua tetapi untuk doa setelah sholat dhuha para siswa membawa lembaran kertas dan membacakan dengan kers. Untuk kelas tinggi para siswa membaca doa kedua orang tua dan membaca doa setelah sholat dhuha tanpa lembaran kertas. Setelah selesai melakukan sholat dhuha para siswa kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran.

3. Penanaman Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Yasin Tahlil di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Penanaman pendidikan karakter religius di MI tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung salah satunya dengan pembiasaan yasin tahlil. Yasin tahlil yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung bisa dikatakan cukup baik. tujuan dari pembiasaan yasin tahlil yaitu mendoakan sanak saudara atau orang tua yang sudah meninggal selain mendoakan juga untuk memohon kepada Allah agar terhindar dari mara bahaya. Untuk pelaksanaan yasin tahlil dilaksanakan setiap hari untuk hari tergantung guru kelas masing-masing

untuk hari jum'at legi dilaksanakan secara bersama-sama dengan menggunakan pakaian serba putih.

Pelaksanaan yasin tahlil setiap hari dikelas masing-masing dan untuk hari jum'at legi dilaksanakan dilhalaman sekolah. Para siswa membawa alat duduk untuk mengalasi duduk. Pelaksanaan yasin tahlil menumbuhbuhkan rasa empati dan peduli pada anak karena ketika ada yang tidak membawa alas duduk mereka harus berbagi bahkan dengan para guru. Setelah yasin tahlil selesai dilaksanakan para siswa berkumpul untuk menyanyikan syubanul waton dengan mengepalkan tangan agar tumbuh rasa cinta terhadap tanah air, setelah selesai menyanyikan syubanul wathon para siswa mengattri untuk melakukan infak pelaksanaan ini mengajarkan kepada siswa untuk selalu berbagi dan bersekah, setelah selesai berinjak para siswa menuju kelas dengan menyanyikan sholawat badar.